



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**  
**Nomor 110/SK/R/UPI Y.A.I/III/2023**  
**Tentang**  
**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**  
**PERIODE SEMESTER GENAP 2022/2023**

---

**REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka membantu penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I diperlukan tenaga pengajar yang memenuhi syarat untuk menjamin kelancaran pelaksanaan Bimbingan Skripsi Periode Semester Genap 2022/2023.  
2. Bahwa Saudara yang namanya disebut dibawah ini mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Materi dan Pembimbing Teknis Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I Periode Semester Genap 2022/2023.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.  
3. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (Pedoman Operasional PAK - April 2019).  
4. Keputusan Rektor UPI Y.A.I Nomor 296/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Diploma-Tiga & Sarjana Universitas Persada Indonesia Y.A.I.  
5. Statuta Universitas Persada Indonesia Y.A.I.  
6. Pokok-pokok Peraturan Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Y.A.I.
- Memperhatikan** : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I Nomor 329/D/FEB UPI Y.A.I/III/2023 perihal Usulan Dosen Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022/2023.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Dosen-dosen yang namanya tercantum dalam lampiran sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I.  
2. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian.  
3. Segala akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I.  
4. Keputusan ini mulai berlaku untuk Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I Periode Semester Genap 2022/2023 dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan seperlunya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 13 Maret 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I  
Rektor,

(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)

**Tembusan kepada Yth:**

1. Koordinator LPT Y.A.I
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Karo Keuangan Y.A.I



Lampiran:  
SK Rektor UPI Y.A.I Nomor 110/SK/R/UPI Y.A.I/III/2023

**Dosen Pembimbing Skripsi**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I**  
**Periode Semester Genap 2022/2023**

**1. Program Studi Akuntansi (S-1)**

No.	Dosen Pembimbing	Kepangkatan
1.	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	Lektor Kepala
2.	Dr. Roosdiana, SE, MM, Ak, CA	Lektor
3.	Dr. Lely Indriaty, SE, MM	Lektor
4.	Drs. M. Iman Nugroho, M.Ak	Lektor
5.	Dr. Ir. Venus F. Fernando, MM	Lektor
6.	Nuryadin, SE, MM	Lektor
7.	Maryati Rahayu, SE, MM	Lektor
8.	Bida Sari, SP, M.Si	Lektor
9.	Mery Wanialisa, SE, MM	Lektor
10.	Dr. Anik Agustina, MM	Lektor
11.	Laily Suryati, SE, M.Ak	Lektor
12.	Yusdianto, SE, MM	Asisten Ahli
13.	Satrio Yudho Wibowo, SE, M.Ak	Asisten Ahli
14.	Ir. Rinaldi, MM	Asisten Ahli
15.	Joni Efendi, SE, MM	Asisten Ahli
16.	Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP, CRMP	Asisten Ahli

**2. Program Studi Manajemen (S-1)**

No.	Dosen Pembimbing	Kepangkatan
1.	Dr. Ir. Yuli Zain, MM	Lektor Kepala
2.	Dr. Herminda, SE, MM	Lektor Kepala
3.	Amdani, SE, MM	Lektor Kepala
4.	Dr. Farida, SE, MM	Lektor Kepala
5.	Dr. Marhalinda, SE, MM	Lektor
6.	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM	Lektor
7.	Dr. Ir. Maya Safriana, SE, MM	Lektor
8.	Dr. Nana Trisnawati, SE, MM	Lektor
9.	Dr. Lestari Ambarani, SE, MM	Lektor
10.	Dr. Endang Maskan, MM	Lektor
11.	Dr. Rufial, SE, MM	Lektor
12.	Mahmud, SE, MM	Lektor
13.	Dr. Endri Sentosa, SE, MM	Lektor
14.	Sumari, SE, MM	Lektor
15.	Iham Kudratul Alam, SE, MM	Lektor
16.	Estu Mahanani, SP, MM	Lektor
17.	Asri Warnanti, SE, MM	Lektor
18.	Rinaldi Syarif, SE, MM	Asisten Ahli
19.	Dr. Abdullah Muksin, S.Pd, MM	Asisten Ahli
20.	Dr. Ruwaida, S.Sos, M.Si	Asisten Ahli
21.	Nur Wahyuni, SE, MM	Asisten Ahli
22.	Ir. Rinaldi, MM	Asisten Ahli
23.	Hamka Halkam, SE, MBA	Asisten Ahli

Jakarta, 13 Maret 2023  
**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**  
Rektor,

(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)



# UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

No : 07 /SKR/FEB UPI Y.A.I/III/2023

Jakarta, 27 Maret 2023

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu  
**YUSDIANTO,SE,MM**  
Di  
Jakarta

Dengan Hormat,

## **Perihal : Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022/2023**

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I, untuk Semester Genap 2022/2023 maka dengan ini kami harapkan bantuan Bapak / Ibu memberikan Bimbingan kepada mahasiswa :

**N A M A : METARIDA OKTA TESSALONIKA S**  
**N I M : 1914190063**  
**Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19 (2019-2021)**

Kami memberikan kewenangan yang penuh dalam hal perbaikan outline dan judul yang telah disetujui, namun apabila ada perubahan yang berkaitan dengan mata kuliah pokok, mohon mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kembali kepada Ka. Prodi Jurusan Akuntansi S1.

Batas penyusunan skripsi untuk Semester Genap 2022/2023 pada tanggal 26 Juni 2023.  
Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

**(Dr. Marhalinda, SE,MM)**  
Dekan

### **Catatan :**

1. Kepada Pembimbing mohon dimintakan Surat Survey / Riset dari perusahaan yang bersangkutan pada saat penandatanganan skripsi yang akan diuji
2. Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan

	<b>LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI</b>
	<b>UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I</b>

Nim : 1914190063

Nama Lengkap : METARIDA OKTA TESSALONIKA SINAGA

Dosen Pembimbing : YUSDIANTO., S.E., M.M

Judul : **PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA AKUNTANSI, EARNING PERSHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGISTIK SUB SEKTOR LOGISTIK DAN PENGANTARAN DI BEI PERIODE 2019-2021**

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	12 April 2023	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul		
2	06 Mei 2023	Acc Judul dan Pengajuan Bab I		
3	23 Mei 2023	Pengecekan dan Revisi Bab I "Penambahan Referensi di Latar Belakang Masalah"		
4	01 Juni 2023	Pengajuan Bab II dan Bab III		
5	07 Juni 2023	Pengecekan + Revisi Bab II dan Bab III "Penambahan Teori di Landasan Teori, Penelitian Terkait dan Analisis Data"		
6	11 Juni 2023	Pengajuan Bab IV dan Bab V		
7	24 Juli 2023	Revisi Bab IV dan Pengecekan Keseluruhan		
8	25 Juli 2023	Acc Keseluruhan		
9	26 Juli 2023	Bimbingan Revisi		

#### Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 12 April 2023

Diakhiri pada tanggal : 26 Juli 2023

Jumlah pertemuan bimbingan : 9

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



YUSDIANTO., S.E., M.M

**Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Earning Per Share (Eps)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Logistik Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021**

***The Effect Of Operating Cash Flow, Accounting Profit, Earnings Per Share (Eps) On Profit Shares In Logistics Sector Companies Sub Sector Logistics And Delivery On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period***



## **SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : METARIDA OKTA TESSALONIKA SINAGA  
NO. MAHASISWA : 1914190063  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI : STRATA – 1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I  
JAKARTA**

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : Metarida Okta Tessalonika Sinaga  
**NO. MAHASISWA** : 1914190063  
**N.I.R.M** :  
**FAKULTAS** : EKONOMI  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**PROGRAM** : STRATA – I  
**JUDUL SKRIPSI** :PENGARUH ARUS KAS  
OPERASI,LABAAKUNTANSI,EARNIG PER  
SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGISTIK  
SUB SEKTOR LOGISTIK DAN  
PENGANTARAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021  
**TANGGAL UJIAN SKRIPSI** : 4 Agustus 2023

Telah disetujui dan diterima baik oleh pembimbing skripsi guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jakarta, 4 Agustus 2023

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(YUSDIANTO., S.E., M.M)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I

(Dr. Marhalinda,S.E.,M.M)

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**NAMA : Metarida Okta Tessalonika Sinaga**  
**NO. MAHASISWA : 1914190063**  
**N.I.R.M :**  
**FAKULTAS : EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**PROGRAM : STRATA – I**  
**JUDUL SKRIPSI :PENGARUH ARUS KAS  
OPERASI,LABAAKUNTANSI,EARNIG  
PER SHARE (EPS) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR LOGISTIK  
SUB SEKTOR LOGISTIK DAN  
PENGANTARAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-  
2021**

Telah diuji dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Komprehensif guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jakarta, 4 Agustus 2023

**Tim Penguji :**

1. ....  
( .....nama penguji.....) (Ketua Penguji)
2. ....  
( .....nama penguji.....) (Anggota Penguji)
3. ....  
( .....nama penguji.....) (Anggota Penguji)

**SURAT PERNYATAAN  
HASIL KARYA TULIS SENDIRI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Metarida okta tessalinika sianga

NIM : 1914190063

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya tulis sendiri. Apabila saya mengutip dari hasil karya tulis orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan), maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia untuk dikenai sanksi pembatalan skripsi dan pencaputan gelar akademik saya, serta siap dituntut dihadapan Lembaga Peradilan maupun Instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Jakarta, 4 Agustus 2023

Materai 6000

Metarida o.t sinaga

1914190063

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan Pada Tuhan Yesus Kristus , atas segala rahmat, serta karunia-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " **PENGARUH ARUS KAS OPERASI,LABA AKUNTANSI,EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGISTIK SUB SEKTOR LOGISTIK DAN PENGANTARAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi tudi Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta.

Ketika menulis skripsi ini, Penulis mengakui betapa pentingnya kontribusi berbagai pihak dalam mewujudkannya. Baik itu dalam bentuk bimbingan, dukungan moral, atau materi. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan tulus, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Yudu Yulius, M.B.A., selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Yth. Ibu Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS, Ph.D., selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta.
3. Ibu Dr. Marhalinda, S.E, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta.

4. Ibu Dr. Lely Indriati, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta.
5. Bapak YUSDIANTO., S.E., M.M Sebagai Dosen Pembimbing skripsi, dengan kemurahan hati telah menyisihkan waktu, memberikan kontribusi berharga berupa pengetahuan berharga, memberikan arahan, semangat, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan sukses.
6. Semua akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, yang telah menyumbangkan pengetahuan yang berharga dan sangat bermanfaat.
7. Seluruh Staff Akademi yang telah banyak membantu untuk urusan perkuliahan.
8. Terima kasih yang tulus kepada mama, adik, opung, dan seluruh keluarga besar atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti selama proses pembuatan skripsi ini. Keberadaan kalian menjadi pilar utama dalam perjalanan penulis, dan tanpa kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Terima kasih atas semangat dan cinta yang kalian berikan, ini memberikan penulis dorongan yang luar biasa. Semoga semua ini menjadi ladang kebahagiaan bagi kita semua.
9. Kepada seluruh teman seangkatan 2019 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, yang namanya tidak dimungkinkan untuk disebutkan satu per satu, Penulis sampaikan rasa

terima kasih yang dalam atas semua bentuk bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kontribusi kalian telah memberikan dukungan yang berarti, baik dalam menyelesaikan skripsi maupun dalam perjalanan perkuliahan.

10. Kepada teman-teman yaitu Metarida Fina Sahara, Rezky Eldy Naufal, Farhan Alif Nurmansyah, Moniva Audina, Oktaviani Miranda, Febriana Amziah, Putri Naysilla Anastasia, Swara Bunga Bangsa Lejab, Muhammad Ikhsan Harahap yang tak henti memberi dorongan, mengirim doa, menyisihkan waktu, dan memberikan upaya luar biasa dalam mendukung saya menjalani perjalanan pengerjaan skripsi ini.

Penulis dengan sadar mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki ruang untuk perbaikan, dan dengan rendah hati, penulis mengundang segala kritik dan saran yang dapat membantu menyempurnakan kualitas skripsi ini. Semoga dengan adanya masukan yang berharga tersebut, skripsi ini dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Penulis berharap semoga hasil kerja ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang memerlukannya.

Jakarta, 4 Agustus 2023

Metarida o.t sinaga

## ABSTRAK

## Daftar Isi

<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>TANDA LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN HASIL KARYA TULIS SENDIRI</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. PEMBATASAN MASALAH .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. TUJUAN PENELITIAN .....	8
F. MANFAAT PENELITIAN .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	11
A. Pasar modal.....	11
B. Laporan arus kas .....	12
C. <i>Return</i> saham.....	20
D. Penelitian Terdahulu .....	22
E. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham .....	29
F. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham.....	30
G. Pengaruh <i>Earning per share</i> terhadap <i>Return</i> Saham .....	31
H. Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan <i>Earning per share</i> Terhadap <i>Return</i> Saham .....	31
I. Kerangka Pemikiran.....	32
J. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Populasi Penelitian.....	34
B. Operasional variabel .....	35
1. <b>Arus Kas Operasi (X1)</b> .....	35
2. <b>Lab a Akuntansi (X2)</b> .....	36
3. <b><i>Earning per share</i> (X3)</b> .....	37

4. <i>Return</i> saham perusahaan (Y) .....	38
C. Objek Penelitian .....	39
1. <b>Populasi</b> .....	39
2. <b>Sampel</b> .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Rencana Analisis Data.....	42
1. <b>Statistik Deskriptif</b> .....	42
2. <b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	42
3. <b>Uji Normalitas</b> .....	43
4. <b>Uji Multikolinieritas</b> .....	43
5. <b>Uji Heteroskedastisitas</b> .....	44
F. Uji Hipotesis .....	44
1. <b>Analisis Kolerasi</b> .....	44
2. <b>Uji T-Test satu sampel (One sampel t- test)</b> .....	45
3. <b>Uji F (Pengujian Secara Simultan)</b> .....	45
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	47
A. <b>Deskriptif Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	47
B. <b>Deskripsi Variabel Penelitian</b> .....	49
1. <b>Variabel Independen</b> .....	49
2. <b>Variabel Dependen</b> .....	52
C. <b>Analisis Hasil Penelitian</b> .....	53
2. <b>Analisi Regresi Data Panel</b> .....	56
3. <b>Uji Metode Estimasi Model</b> .....	61
D. <b>Intreprestasi Hasil Penelitian</b> .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	78
A. <b>Kesimpulan</b> .....	78
B. <b>Saran</b> .....	79
1. <b>Bagi investor</b> .....	79
2. <b>Bagi Penulis</b> .....	79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di periode tahun 2019 sampai 2021, arus kas saham mengalami fluktuasi yang signifikan. di tahun 2019, arus kas saham mengalami peningkatan yang relatif besar , tetapi di tahun 2020 terjadi Penurunan yang relative tajam dampa pendemi COVID19 yang berdampak di banyak perusahaan.Tetapi, di tahun 2021 terlihat adanya kenaikan Kembali arus kas saham, terutama di sector-sektor yang berhasil menyesuaikan diri dengan situasi pendemi serta berhasil memanfaatkan peluang usaha yang ada di tengah-tengah krisis.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap ekonomi global, menyebabkan perlambatan di berbagai sektor dan meningkatkan kekhawatiran terhadap pertumbuhan. Pandemi telah mempengaruhi hampir setiap aspek bisnis, menyebabkan banyak perusahaan berjuang untuk tetap bertahan.Bahkan pemerintah berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi akan jauh lebih rendah dari sebelumnya.

Pandemi Covid-19 telah menggemparkan dunia, menyebabkan gangguan signifikan di berbagai sektor, termasuk layanan logistik. Rantai pasokan global telah terpengaruh, yang menyebabkan guncangan pada seluruh industri logistik.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan gangguan signifikan pada rantai pasokan global, yang menyebabkan tantangan pada layanan logistik. Pembatasan pergerakan, penutupan perbatasan, dan pengurangan perdagangan telah memengaruhi pengangkutan barang, yang menyebabkan penundaan dan peningkatan biaya. Industri logistik mengalami kekurangan tenaga kerja, dan meningkatnya permintaan *e-commerce* telah menekan perusahaan agar beradaptasi dan memberikan hasil secara efisien. Oleh sebab itu Investor di industri logistik harus memperhatikan arus kas operasi perusahaan dan kemampuannya untuk menyeimbangkan peluang pengembalian dan pertumbuhan saat membuat keputusan investasi.

Laporan arus kas Merupakan aktivitas operasi dan laba menyajikan informasi dari sebuah perusahaan secara padat serta jelas dan tepat untuk kebutuhan investor. Laporan arus kas sangat di butuhkan oleh investor agar dapat menilai dan mengambil keputusan untuk perusahaan.

Beberapa Penelitian dilakukan dengan sampel yang berbeda, sebagaimana dengan penelitian dari Novita Wale Sadirin (2020) Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan.

Ria Rachmawati (2016) hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham maka secara parsial, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017) hasil pengujian peneliti menyimpulkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mendukung bahwa pemakaian informasi laba akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya oleh investor jika laba akuntansi positif maka harga saham akan naik sehingga akan mempengaruhi *return* saham bagi para investor yang menanamkan modalnya.

Sri Purwanti, Endang Masitoh W., Dan Yuli Chomsatu (2015) Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

perusahaan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Andi Nurwanah, Muslim Muslim, Erni Novita Sari (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham. Secara simultan, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keuntungan saham.

Keisya Lovely Ander<sup>1</sup> Ventje Ilat, Heince R.N. Wokas (2021) Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham, arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham

Seno Jodi Utomo (2011) Hasil penelitian ini adalah bahwa tidak semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial, laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham,

sedangkan variabel arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Anisa Widya Rachman (2019) *Earning per share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), DAN Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara positif ( signifikan) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **”PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA AKUNTANSI, EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGISTIK SUB SEKTOR LOGISTIK DAN PENGANTARAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada periode tahun 2019-2021 aktivitas ekonomi di berbagai sektor mengalami perlambatan drastis. Bahkan pemerintah

berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi akan jauh lebih rendah dari sebelumnya.

2. Sektor jasa *logistic* pun tidak dapat menghindari dampak dari pandemi covid 19. Namun, tidak semua jenis kegiatan *logistic* berdampak berat.
3. Sektor jasa *logistic* mengalami penurunan jasa pengangkutan barang berdasarkan jenis transportasi seperti (Kereta api, pesawat dan kapal). Namun jenis kegiatan *logistic e-comers*, pergudangan bahan pokok retail, jasa angkut barang mengalami pertumbuhan positif.
4. Laporan arus kas Merupakan aktivitas operasi dan laba akuntansi menyajikan informasi dari sebuah perusahaan secara padat serta jelas dan tepat untuk kebutuhan investor
5. Keberadaan informasi laba dan arus kas (*earning per share*) dapat dilihat oleh pemakai informasi untuk hal yang saling melengkapi agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan termasuk perusahaan di sektor logistik.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Batasan masalah adalah agar penelitian ini dapat dipahami lebih jelas, lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, sehingga tidak ada pembahasan yang bersifat umum dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dibatasi pada perusahaan – perusahaan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan hanya berhubungan dengan 3 (tiga) variabel yaitu Pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan *earning per share*.
3. Pengamatan data hanya dilakukan di periode tahun 2019-2021
4. Data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *return saham* pada perusahaan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021?

4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan *Earning per share* (EPS) secara Bersama sama terhadap *return* saham pada perusahaan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021?

## E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham secara parsial di BEI selama periode tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham secara parsial di BEI Selama periode tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap *return* saham secara parsial di BEI selama periode tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan *Earning per share* (EPS) terhadap *return* saham secara Bersama-sama di BEI selama periode tahun 2019-2021

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Aspek teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori komponen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi bagi investor dengan *return* pasar saham sebagai acuan.

### **2. Aspek praktis**

#### **A. Bagi Perusahaan**

Penelitian diharapkan dapat Memberi masukan serta menjadi salah satu bahan pertimbangan saat mengambil keputusan kebijakan dalam perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### **B. Bagi Pembaca**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan pembaca tentang Pngaruh arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan.

#### **C. Bagi investor**

Bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk mengambil keputusan dan untuk

memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Pasar modal**

Pasar modal adalah pasar bagi instrumen finansial jangka panjang (lebih dari satu tahun jatuh temponya). Instrumen yang dimaksud adalah seluruh surat berharga (sekuritas) yang diperdagangkan di bursa.

Tandelilin (2017:27) menyatakan pasar modal terdiri dari pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritas baru kepada investor. Pasar sekunder adalah pasar finansial di mana perdagangan atau jual-beli sekuritas oleh dan antara investor setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana. Sementara itu, menurut Ross dkk. (2018:17) yang dialihbahasakan oleh Ratna Saraswati mengenai jenis pasar modal, di mana pasar tersebut terbagi menjadi 2 jenis, yaitu (1) pasar primer mengacu pada penjualan awal efek oleh pemerintah dan perseroan. (2) pasar sekunder tempat memperjualbelikan efek yang sebelumnya diperjualbelikan di pasar primer.

Berdasarkan uraian di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa adanya pasar modal memberikan kemudahan bagi pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana. Keduanya sama-sama membutuhkan, yang berdasar pada tujuan investasi itu sendiri. Perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mendapatkan keuntungan, sementara itu investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan *return* dari sebuah investasi.

## **B. Laporan arus kas**

Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang dipublikasikan. Hery (2013:460) mendefinisikan laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembiayaan kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Berdasarkan psak no. 2, arus kas merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas menggunakan jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

### **1. Arus Kas Operasi**

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berisi peredaran kas masuk dan kas keluar perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi selama periode tertentu, dengan kata lain penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan.

Arus kas berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh sebab itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi serta peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang serta jasa.
- b. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain.

- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d. Pembayaran kas kepada karyawan.
- e. Penerimaan serta pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas serta manfaat asuransi lainnya.
- f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali bila dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- g. Penerimaan, pembayaran kas dan kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha serta perdagangan.

Laporan arus kas operasi melaporkan aktivitas operasi. Bagian aktivitas operasi sebenarnya merupakan sederhana hanya perbedaan antara kas yang diterima serta kas yang dibayarkan untuk aktivitas operasi. Penghitungan arus kas operasi adalah sulit sebab sistem akuntansi dibuat untuk menyesuaikan jumlah arus kas supaya mencapai pada pendapatan akrual bersih. Dengan menghitung arus kas operasi dengan tidak melakukan seluruh penyesuaian akuntansi akrual.

Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Metode langsung menghasilkan informasi yang berguna

dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode langsung informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh baik :

1. Dari catatan akuntansi perusahaan
2. Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk :
  - a. Perubahan persediaan, piutang usaha dan hutang usaha selama periode berjalan.
  - b. Pos bukan kas lainnya.
  - c. Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Dalam metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba/rugi bersih dari pengaruh :

1. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta hutang usaha selama periode berjalan.
2. Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perubahan asosiasi yang belum dibagikan dan hak minoritas dalam laba/rugi konsolidasi.

3. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan. Arus Kas Operasi diukur dengan menggunakan rumus :

$$AKO = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{i,(t-1)}}{AKO_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

AK = Perubahan arus kas operasi

$AKO_{i,t}$  = Arus kas operasi ke-i pada periode t

$AKO_{i,(t-1)}$  = Arus kas operasi ke-i pada periode t-1

## 2. Laba Akuntansi

Laba seperti yang dijelaskan dalam *Statement Of Financial Concept* (FASB) adalah pengertian yang sama menggunakan laba bersih (*Net Income*) yang berlaku dalam praktek saat ini, yaitu semua laba bersih (*Net Income*) untuk satu periode. Meski demikian, FASB memberbeda-bedakan konsep laba dengan untung bersih (*Net income*). Konsep laba periode dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan.

Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan untuk memperoleh laba. Ukuran efisiensi biasanya dilakukan dengan membandingkan laba

periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau menggunakan laba perusahaan lain dari industri yang sama. Konsep laba periode memusatkan di laba operasi periode berjalan yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Oleh sebab itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang bisa dikendalikan manajemen berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan. Kesalahan perhitungan laba periode sebelumnya tidak menunjukkan efisiensi manajemen periode berjalan.

Kesalahan tersebut merupakan berukuran untuk menilai efisiensi manajemen periode sebelumnya. Dengan membaca informasi keuangan para pengambil keputusan akan bisa menilai potensi perusahaan. Penilaian ini dimaksudkan buat menafsir kemampuan perusahaan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik, untuk menerima kas yang lebih banyak, serta dapat mengkonversikan laba menjadi kas di masa yang akan datang. Kemampuan ini disebut kemampuan mendapatkan laba atau *earning power*.

Earning power perusahaan hakikatnya adalah kemampuan buat mendapatkan kas dimasa yang akan datang. Konsep menyeluruh dari kemampuan perusahaan mendapatkan laba artinya kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan akhirnya, yaitu mendapatkan kas yang

maksimum. Namun karena masa depan itu bersifat serba tidak sempurna serta sebab pembaca laporan menyampaikan penilaian yang tidak sama terhadap ketidakpastian, maka pengukuran itu menjadi subjektif pada suatu waktu. Unsur yang menjadi bagian pembentukan laba merupakan pendapatan dan biaya dengan mengelompokkan unsur pendapatan dan biaya akan bisa diperoleh akibat pengukuran laba yang antara laba kotor dan laba bersih sebelum pajak.

Laba akuntansi adalah laba yang disebabkan oleh proses laporan keuangan yaitu merupakan selisih dari hasil penjualan setelah dikurangi harga pokok dan biaya-biaya operasi perusahaan termasuk biaya penyusutan dan amortisasi. Laba Akuntansi diukur menggunakan rumus :

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{LAK_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

LAK = Perubahan laba akuntansi

Laki,t = Laba akuntansi ke-i pada periode t

Laki,(t-1) = Laba akuntansi ke-i pada periode t-1

Unsur yang menjadi bagian pembentukan laba ialah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur pendapatan dan biaya akan bisa diperoleh hasil pengukuran

laba yang antara laba kotor serta laba bersih sebelum pajak. Laba akuntansi adalah laba yang ditimbulkan dari proses laporan keuangan yaitu merupakan selisih dari yang akan terjadi penjualan setelah dikurangi menggunakan harga pokok dan biaya-biaya operasi perusahaan termasuk biaya penyusutan dan amortisasi.

### **3. *Earning per share***

Menurut Hary (2016) laba per lembar saham (*Earning per share*) ialah rasio buat mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan laba bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham di perusahaan investasi. Calon investor yang berpotensi akan memakai figur laba per lembar saham biasa guna dapat memutuskan investasi diantara berbagai macam alternatif yang ada.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Pada prinsipnya bila perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang meningkat maka akan menaikkan harga saham. pada prinsipnya jika harga saham di perusahaan tersebut meningkat maka *return* saham yang akan dibagikan Kepada pemegang saham pasti akan semakin meningkat. *Return* saham nya

pula akan mengalami kenaikan. Pendapatan per saham perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen.

### **C. *Return* saham**

*Return* saham adalah pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya. *Return* saham adalah tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan laba aktual ataupun laba yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena *return* saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi adalah faktor internal perusahaan dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan mencakup kualitas serta reputasi manajemen, struktur permodalan, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai dan kondisi intern lainnya di dalam perusahaan. Dan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, serta inflasi.

Menurut Elton & Gruber (dalam Wulansari, 2014) saham adalah menunjukkan hak kepemilikan pada keuntungan dan aset dari suatu perusahaan. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun industri dalam suatu perusahaan. Menurut Samsul (2015), return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss. Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Perhitungan *return* saham individual menggunakan harga bulanan yaitu perubahan harga selama periode pengamatan atau secara matematis. Besarnya actual *return* bisa dihitung menggunakan rumus :

$$R_{it} = \frac{(P - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

Rit = *Return* saham

Pit = Harga penutupan saham i pada periode t

Pit-1 = Harga saham i pada periode t sebelumnya

#### D. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Novita Wale Sadirin (2020)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018-2020. Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018-2020.
2	Ria Rachmawati (2016)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba	Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh arus kas operasi

		<p>Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i></p>	<p>dan laba akuntansi terhadap <i>return</i> saham maka secara parsial, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,674 &gt; 0,05</math>. Secara parsial, laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,849 &gt; 0,05</math>. 3. Secara simultan, variabel arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, dengan koefisien determinasi sebesar -5,50% sedangkan sisanya sebesar 105,5% dipengaruhi oleh</p>
--	--	---	--

			variabel lain yang tidak diteliti.
3	Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017)	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil pengujian peneliti menyimpulkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hal ini mendukung bahwa pemakaian informasi laba akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya oleh investor jika laba akuntansi positif maka harga saham akan naik sehingga akan mempengaruhi <i>return</i> saham bagi para investor yang menanamkan modalnya. Variabel arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan terhadap <i>return</i> saham hal

			ini mengindikasikan bahwa informasi arus kas operasi tidak sepenuhnya dipergunakan tapi informasi arus kas operasi juga merupakan sinyal positif bagi investor jika arus kas operasi positif maka investor dapat mempertimbangkan dala
4	Sri Purwanti, Endang Masitoh W., Dan Yuli Chomsatu (2015)	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei	Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan arus kas investasi tidak berpengaruh

			signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan.
5	Andi Nurwanah, Muslim Muslim, Erni Novita Sari (2021)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham. Secara simultan, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keuntungan saham.
6	Keisya Lovely Ander <sup>1</sup> Ventje Ilat, Heince	Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham Pada	Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap <i>return</i>

	R.N. Wokas (2021)	Perusahaan Manufaktur Di Bei	saham, arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018.
7	Seno Jodi Utomo (2011)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini adalah bahwa tidak semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial, laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel arus kas operasi secara

			<p>parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Namun, secara simultan arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Koefisien determinasi (<math>r^2</math>) sebesar 0,065 yang berarti variabel bebas <i>return</i> saham dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 6,50 %, sedangkan sisanya sebesar 93,50 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.</p>
8	Anisa Widya Rachman (2019)	Pengaruh <i>Earning per share (EPS)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , DAN <i>Debp To Equity Ratio (DER)</i>	<i>Earning per share (EPS)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , DAN <i>Debp To Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh secara positif ( signifikan) terhadap

		Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018	<i>return</i> saham perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia.
9	Ida Ayu Ika Mayuni, Gede Suarjaya (2018)	PENGARUH ROA, <i>FIRM SIZE</i> , EPS, DAN PER TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI	<i>Earning per share</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> saham

Tabel Penelitian Terdahulu

### E. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) serta aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi serta peristiwa lain yang mensugesti penetapan untung atau rugi bersih, serta merupakan indikator yang

menentukan apakah berasal dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan berasal dari luar.

Sehingga adanya perubahan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif pada investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya menaikkan *return* saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, Widya, & Wahidahwati(2013) yang menjelaskan bahwa arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

#### **F. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham**

Muhammad Syaifullah “pengaruh akuntansi laba terhadap *Return* saham (2018): pada penelitiannya, Muhammad Syaifullah menemukan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kieso, Weygandt, dan Warfield “*Intermediate Accounting*” (2016): Para penulis buku ini menyatakan bahwa laba akuntansi (*earnings*)

bisa sebagai salah satu *factor* yang mempengaruhi *return* saham (*stock return*) suatu perusahaan, serta umumnya laba akuntansi yang tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi.

#### **G. Pengaruh *Earning per share* terhadap *Return Saham***

*Earning per share (EPS)* merupakan pembagian laba perusahaan per lembar saham pada para pemegang saham.

EPS juga dikenal sebagai pendapatan perlembar saham yang bisa mempengaruhi tingkat *return* yang diberikan pada pemegang saham melalui perubahan laba per lembar saham.

Pada Penelitian yang di lakukan Anisa Widya Rachman (2019) Secara simultan menunjukkan bahwa *variabel Earning Pershare* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

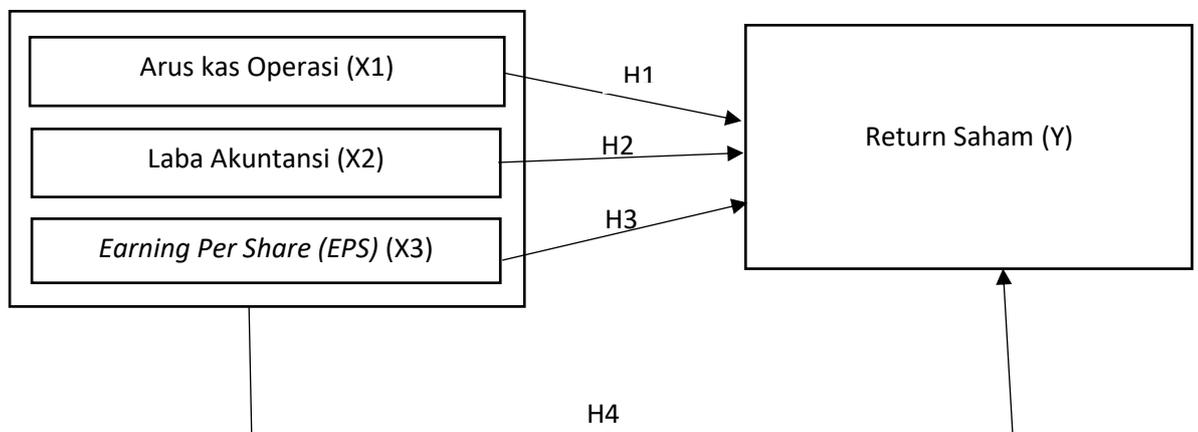
#### **H. Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan *Earning per share* Terhadap *Return Saham***

Dalam memilih besar untung akuntansi dapat melihat pada kinerja laporan keuangan perusahaan yaitu dari perhitungan laba sebelum pajak. Laba akuntansi yang terus meningkat bisa dapat memberikan sinyal positif pada investor tentang prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli

tersebut. adanya aksi bisa dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bila laba akuntansi perusahaan mengalami peningkatan, berarti menunjukkan perusahaan bisa menghasilkan laba akuntansi yang cukup.

Maka perusahaan akan bisa membayar *return* saham pada investor sebagai pengembalian karena sudah menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### I. Kerangka Pemikiran



2.1 Gambar Kerangka Pemikiran

Variabel Bebas (X<sub>1</sub>) = Arus Kas Operasi

Variabel Bebas (X<sub>2</sub>) = Laba Akuntansi

Variabel Bebas (X<sub>3</sub>) = *Earning per share (EPS)*

Variabel Terikat (Y) = *Return Saham*

## **J. Hipotesis**

Sugiyono menyebutkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan pada bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut juga sementara di karenakan jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Sesuai landasan teori diatas dapat di simpulkan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H1 : Arus kas operasi mempunyai atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

H2 : Laba akuntansi mempunyai atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

H3 : *Earning per share* mempunyai atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham secara parasiial

H4 : Arus kas operasi, laba akuntansi dan *Earning per share* secara bersama-sama mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi dengan variabel bebas berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji bagaimana dan ke arah mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun rumus umum untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

$Y$  = *return* saham

$a$  = Konstan

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$x_1$  = Arus kas operasi

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $x_2$

$x_2$  = Laba Akuntansi

$e$  = eror

## **B. Operasional variabel**

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel yang besarnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri tanpa pengaruh faktor lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah arus kas operasi dan laba akuntansi, dan yang menjadi variabel tidak terikat adalah *return* saham perusahaan. Adapun operasional variabel sebagai berikut:

### **1. Arus Kas Operasi (X1)**

PSAK No. 2 mengatur bahwa laporan arus kas harus menunjukkan arus kas selama periode tertentu dan mengklasifikasikannya ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Perincian aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan menilai dampak aktivitas pada posisi keuangan entitas dan tingkat kas dan setara kas. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menilai hubungan antara ketiga kegiatan tersebut (*Kartikahadi, et al. 2016*).

Rasio ini digunakan untuk menilai ketersediaan arus kas operasi untuk digunakan dalam investasi. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan jumlah kas yang digunakan untuk pengeluaran modal, termasuk pembelian aset tetap,

akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya. Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$AKO = \frac{Net\ income}{common\ share\ outstanding}$$

Keterangan:

AKO = Perubahan arus kas operasi

## **2. Laba Akuntansi (X2)**

Belkaoui, dikutip dalam Yocelyn & Christiawan (2014) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis.

Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu selisih antara laba akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1).

Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{|LAK_{i,(t-1)}|}$$

Keterangan:

LAK = Perubahan laba akuntansi

LAK<sub>i,t</sub> = Laba akuntansi ke-i pada periode t

LAK<sub>i,t-1</sub> = Laba akuntansi ke-i pada periode t-1

### 3. *Earning per share (X3)*

Menurut Hery (2016), EPS (*Earning per share*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan bagi pemegang saham penghasil laba. Rasio ini menggambarkan hubungan antara jumlah laba bersih dengan kepemilikan saham pemegang saham pada perusahaan investasi. Calon investor mempertimbangkan laba per saham di antara opsi investasi yang tersedia saat membuat keputusan investasi.

*Earning per share* dapat di hitung dengan rumus beriku:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### 4. *Return* saham perusahaan (Y)

Robbert Ang, dikutip dalam Utomo (2011: 31) menjelaskan bahwa setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Besarnya actual *return* dapat dihitung dengan rumus (Hermuningsih, 2012):

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *Return* saham

$P_{it}$  = Harga penutupan saham  $i$  pada periode  $t$

$P_{it-1}$  = Harga saham  $i$  pada periode  $t$  sebelumnya

*Return* saham yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan berupa capital gain dan dividen.

## **C. Objek Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 sebanyak 5 perusahaan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, serta peneliti tidak mungkin mengkaji semua yang terdapat di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu serta tenaga. Maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi wajib betul-betul representatif (mewakili) (Dr. Muhammad Muhyi, M.Pd.dst.2018).

Sampel dalam penelitian ini ialah perusahaan logistik yang tercatat pada Bursa efek Indonesia. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan logistik yang BEI Dari tahun 2019 serta tetap terdaftar hingga dengan tahun 2021.

2) Perusahaan tersebut sudah mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit secara konsisten serta lengkap selama tahun 2019-2021.

3) Saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan yaitu terdaftar di BEI

4) Perusahaan tersebut wajib memiliki information yang lengkap perihal laporan keuangan selama tahun 2019-2021.

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	AKSI
2	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
3	Blue Bird Tbk	BIRD
4	Temas Tbk	TMAS
5	Samudera Indonesia Tbk	SMDR
6	AirAsia Indonesia Tbk	CMPP

7	Transcoal Pacific Tbk	TCPI
8	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
9	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Penelitian sekunder memakai bahan yang bukan dari sumber pertama menjadi sarana buat memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang di teliti. data sekunder ialah berbagai informasi yang sudah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang dipergunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang dipergunakan pada penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bursa efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di perusahaan logistik yang terdaftar pada BEI di tahun 2019-2021

## **E. Rencana Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis data di penelitian ini ialah program pengolahan data atau software data yaitu evius pada penelitian ini.

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis naratif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan menyederhanakan serta menyajikan data sampel ke pada bentuk yang teratur agar mudah dipahami.

Prinsip kerja analisis naratif yaitu dengan menggambarkan distribusi data berupa pengukuran kecenderungan pusat pengukuran bentuk dan pengurangan variabilitas.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil umumnya adalah Model regresi yang membuat estimasi linier tidak bias yang terbaik. Sebab secara teoritis model regresi penelitian akan membentuk nilai parameter Penduga yang sah jika asumsi klasik regresi terpenuhi. Di penelitian ini dilakukan lima pengujian perkiraan klasik yaitu:

### **a. Uji Normalitas**

Konsep dasar asal uji normalitas ialah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji menggunakan distribusi normal baku. Singkatnya, uji ini untuk membedakan antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Model regresi yang baik seharusnya mempunyai analisis grafik serta uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas ialah suatu keadaan dimana antar variabel independen yang terdapat pada model regresi mempunyai hubungan yang tepat atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Algifari, 2000).

Menurut Supriyono et al (2016), suatu model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Bila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Multikolinieritas bisa diketahui dari nilai tolerance dan Variance Inflation

Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF lebih kecil dari 10, maka regresi bebas dari multikolonieritas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas memakai metode Variance Inflation Factor (VIF), sebagai berikut :

$$VIF = (bi^2) = \frac{1}{(1 - (Rj^2))}$$

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Ghazali (2016) uji heteroskedastisitas dilakukan buat menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pelaksanaan uji hereroskedastisitas bisa memakai uji Glejser. Kriteria yang berlaku ialah Bila nilai sig. Uji t (pada uji Glejser) > tingkat signifikansi (0,05), maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heterokedastisitas.

## **F. Uji Hipotesis**

### **1. Analisis Kolerasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan buat mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi

dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan buat menentukan serta memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi efek yang diberikan oleh variabel independen secara bersama–sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Bila nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan buat memprediksi variabel dependen. Tetapi, bila nilai  $R^2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

## **2. Uji T-Test satu sampel (One sampel t- test)**

Uji parsial atau uji t-test pada dasarnya untuk memberikan seberapa jauh

dampak satu variabel independen secara individual dalam menunjukkan variasi variabel dependen. tahap-tahap pengujian uji t (Ghozali,2018:179) yaitu:

1) P value < 0,05 , maka  $H_0$  ditolak atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) P value > 0,05 , maka  $H_0$  diterima atau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## **3. Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada dampak signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variable dependen

dengan kelayakan model yang didapatkan dengan memakai uji kelayakan model pada tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. Bila nilai signifikansi uji F  $<0,05$  maka model yang dipergunakan pada penelitian layak serta dapat digunakan untuk analisis berikutnya, begitupun sebaliknya (Ghozali,2018:179).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima perusahaan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2021 sebagai sampel populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana arus kas operasi, laba akuntansi, dan earning pressure mempengaruhi return saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yang diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan seperti buku, artikel, internet, serta sumber lainnya yang relevan dengan materi penelitian. Sumber data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor logistik yang diunduh dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling untuk memilih beberapa perusahaan sektor logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada rentang tahun 2019 hingga 2021 sebagai sampel penelitian.

Tabel di bawah ini menggambarkan langkah-langkah prosedur untuk memilih perusahaan logistik yang akan menjadi sampel penelitian, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

#### Prosedur Pemilihan sampel

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Sub sector logistic yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	9
Perusahaan yang di teliti masih aktif melakukan pelayanan logistic pada tahun 2019-2021	5
Total sampel yang di teliti	5
Tahun Penelitian	3
Total observasi 5 X 3	15

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang di olah oleh Penulis

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 perusahaan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021.

Hasil dari pemilihan sampel berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa sebanyak 5 perusahaan logistik yang terdaftar di BEI berhasil terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu

### Daftar Nama Sampel Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	EMITEN
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	AKSI
2	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
3	Blue Bird Tbk	BIRD
4	Temas Tbk	TMAS
5	Samudera Indonesia Tbk	SMDR
6	AirAsia Indonesia Tbk	CMPP
7	Transcoal Pacific Tbk	TCPI
8	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
9	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang di olah oleh Penulis

#### **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang artinya sumber data diperoleh penulis melalui perantara media lain (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2021. Sumber data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini difokuskan agar lebih terarah dan tidak terlalu luas dengan hanya melibatkan empat variable,yaitu:

##### **1.Variabel Independen**

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang beroperasi secara mandiri dan tidak bergantung pada

variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yakni arus kas, laba akuntansi, dan earning per share (EPS).

#### a) Arus kas Operasi

Arus kas operasi adalah aliran kas yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dari kegiatan operasional selama periode tertentu. Dengan kata lain, ini mencakup pendapatan utama perusahaan dan aktivitas lain yang tidak terkait dengan investasi atau pendanaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran arus kas operasi.berikut ini hasil data arus kas operasi.

No	Emiten	Tahun	Arus Kas Operasional	Kewajiban Lancar	AKO
1	AKSI	2019	40.164.454.012	99.631.561.298	0,403129826
		2020	32.264.752.092	114.959.432.645	0,280662068
		2021	41.260.471.103	83.977.625.835	0,491326954
2	ASSA	2019	-147.675.826.095	1.240.237.695.433	-0,119070584
		2020	313.652.086.872	1.436.932.364.028	0,218278949
		2021	108.113.194.941	1.182.732.810.012	0,091409652
3	BIRD	2019	224.224.000.000	784.585.000.000	0,285786754
		2020	230.337.000.000	639.864.000.000	0,359978058
		2021	304.499.000.000	565.041.000.000	0,538897177
4	TMS	2019	284.995.000.000	982.055.000.000	0,290202687
		2020	564.331.000.000	902.798.000.000	0,625091106
		2021	708.628.000.000	997.061.000.000	0,710716797
5	TCPI	2019	599.995.000.000	976.285.000.000	0,614569516
		2020	295.509.000.000	936.229.000.000	0,31563752
		2021	452.680.000.000	954.930.000.000	0,474045218

#### b) Laba Akuntansi

Menurut Statement of Financial Concepts (FASB), laba memiliki pengertian yang sama dengan laba bersih (Net Income) yang umum digunakan dalam praktek saat ini, yaitu jumlah total laba bersih (Net Income) dalam satu periode.

Namun, FASB membedakan konsep laba dengan untung bersih (Net income). Konsep laba dalam periode tertentu bertujuan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran laba akuntansi.berikut ini hasil data laba akuntansi.

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Sebelum Pajak	Laba Akuntansi
AKSI	2019	Rp 15.565.079.038,00	-0,564997029
	2020	Rp 6.342.659.779,00	-0,592507063
	2021	Rp 33.356.183.267,00	4,259021362
ASSA	2019	Rp 117.377.160.073,00	-0,356263567
	2020	Rp 68.495.021.017,00	-0,416453585
	2021	Rp 223.127.584.945,00	2,257573786
BIRD	2019	Rp 413.962.000.000,00	-0,317091599
	2020	-Rp 290.498.000.000,00	-1,701750402
	2021	Rp 25.654.000.000,00	-1,088310419
TMAS	2019	Rp 146.738.000.000,00	-10,44320741
	2020	Rp 36.399.000.000,00	-0,751945645
	2021	Rp 955.058.000.000,00	25,23857798
TCPI	2019	Rp 269.950.000.000,00	0,008318299
	2020	Rp 57.886.000.000,00	-0,785567698
	2021	Rp 85.411.000.000,00	0,475503576

### c) Earning Per Share

Earning per share (EPS) menurut Hary (2016) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan laba kepada pemegang saham biasa. Rasio ini menggambarkan hubungan antara laba bersih perusahaan dengan kepemilikan saham oleh para pemegang saham. Calon investor yang berpotensi dapat menggunakan EPS sebagai referensi untuk mempertimbangkan investasi di antara berbagai

alternatif yang tersedia. Rasio ini memberikan informasi tentang seberapa banyak laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran Earning Per Share.berikut ini hasil data Earning Per Share.

no	emiten	tahun	laba bersih	jumlah saham beredar	EPS
1	AKSI	2019	4.177.237.649	72.000.000.000	0,05801719
		2020	3.036.178.470	72.000.000.000	0,042169145
		2021	24.226.913.508	72.000.000.000	0,33648491
2	ASSA	2019	91.614.940.880	3.397.500.000	26,96539835
		2020	63.896.421.980	3.397.500.000	18,80689389
		2021	159.581.031.990	3.397.500.000	46,97013451
3	BIRD	2019	89.306.000.000	2.502.100.000	35,69241837
		2020	8.720.000.000	2.502.100.000	3,485072539
		2021	-163.183.000.000	2.502.100.000	-65,21841653
4	TMAS	2019	100.615.000.000	5.705.150.000	17,63582027
		2020	52.214.000.000	5.705.150.000	9,152081891
		2021	697.621.000.000	5.705.150.000	122,2791688
5	TCPI	2019	269.489.000.000	5.000.000.000	53,8978
		2020	57.730.000.000	5.000.000.000	11,546
		2021	84.578.000.000	5.000.000.000	16,9156

## 2.Variabel Dependen

### a) Return Saham

Return saham merupakan penghasilan yang diperoleh oleh seorang investor sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan. Ini adalah tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari kepemilikan surat berharga saham. Return saham memungkinkan investor untuk membandingkan laba aktual atau yang diharapkan dari berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang

diinginkan. Dengan demikian, return saham memberikan gambaran kepada investor tentang seberapa baik hasil investasi mereka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran Return Saham.berikut ini hasil data Return Saham.

EMITEN	TAHUN	RETURN SAHAM
AKSI	2019	1,906091371
AKSI	2020	-0,638427948
AKSI	2021	-0,299516908
ASSA	2019	1,032967033
ASSA	2020	-0,141891892
ASSA	2021	4,228346457
BIRD	2019	-0,132404181
BIRD	2020	-0,477911647
BIRD	2021	0,061538462
TMAS	2019	-0,3625
TMAS	2020	0,352941176
TMAS	2021	9,362318841
TCPI	2019	-0,257703081
TCPI	2020	0,056603774
TCPI	2021	0,435714286

### **C.Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Statistic Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan ikhtisar tentang data variabel penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Nilai minimum menunjukkan titik terendah dari setiap variabel yang diamati, sementara nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Nilai mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel yang sedang diteliti. Selain itu, standar deviasi mengindikasikan sebaran data yang digunakan dalam

penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

### Hasil Deskriptif Data

Date: 07/24/23 Time: 02:30 Sample: 2019 2021				
	AKO	LABA_AKUNTANSI	EPS	RETURN_SAHAM
Mean	0.372044	1.014727	19.90431	1.008411
Median	0.359978	-0.416454	16.91560	0.056604
Maximum	0.710717	25.23858	122.2792	9.362319
Minimum	-0.119071	-10.44321	-65.21842	-0.638428
Std. Dev.	0.217190	7.369811	39.23861	2.622176
Skewness	-0.502119	2.343646	0.599812	2.449516
Kurtosis	2.989443	9.385856	5.321324	8.102156
Jarque-Bera Probability	0.630378 0.729651	39.21867 0.000000	4.267277 0.118406	31.27032 0.000000
Sum	5.580662	15.22090	298.5646	15.12617
Sum Sq. ...	0.660399	760.3975	21555.36	96.26133
Observations	15	15	15	15

Sumber data skunder yang diolah dengan Eviews 12

Penelitian ini menganalisis data Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Earning Per Share (EPS), dan Return Saham pada perusahaan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hasil analisis statistik deskriptif dari data-data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Arus Kas Operasi memiliki rata-rata sebesar 0,372 dengan standar deviasi sebesar 0,217. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan

penyebaran data yang tidak merata, dengan perbedaan tinggi antara data-data yang satu dengan yang lainnya. Perusahaan PT Temas Tbk memiliki Arus Kas Operasi tertinggi dengan nilai 0,710716797 pada tahun 2021, sedangkan PT. Adi Sarana Armada Tbk memiliki Arus Kas Operasi terendah pada tahun 2019 sebesar -0,119070584.

b. Laba Akuntansi memiliki rata-rata sebesar 1,014 dengan standar deviasi sebesar 7,369. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan penyebaran data yang merata. PT. Temas memiliki Laba Akuntansi tertinggi dengan nilai 25,23857798 pada tahun 2021. Sedangkan PT Temas memiliki Laba Akuntansi terendah pada tahun 2019 sebesar -10,44320741.

c. Earning Per Share (EPS) memiliki rata-rata sebesar 19,904 dengan standar deviasi sebesar 39,238. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan penyebaran data yang merata. PT. Temas Tbk memiliki EPS tertinggi dengan nilai 122,2791688 pada tahun 2021, sementara PT Blue

Bird memiliki EPS terendah pada tahun 2021 sebesar -65,21841653.

- d. Return Saham memiliki rata-rata sebesar 1,008 dengan standar deviasi sebesar 2,622. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan penyebaran data yang merata. PT.Temas Tbk memiliki Return Saham tertinggi dengan nilai 9,362318841 pada tahun 2021, sementara PT Mineral Sumberdaya Mandiri memiliki Return Saham terendah pada tahun 2020 sebesar -0,638427948.

## **2.Analisi Regresi Data Panel**

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi metode yang paling efisien dari ketiga model persamaan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), dengan menguji masing-masing model menggunakan metode regresi data panel menggunakan software "evius 12". Berikut adalah hasil dari analisis tersebut:

**a. Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/23/23 Time: 13:45				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.997360	0.838375	1.189635	0.2592
AKO	-1.527...	1.890314	-0.807848	0.4363
LABA_AKUNT...	0.269454	0.075101	3.587886	0.0043
EPS	0.015362	0.012905	1.190362	0.2590
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Adjusted R-squa...	0.734640	S.D. dependent var	2.622176	
S.E. of regression	1.350765	Akaike info criterion	3.662397	
Sum squared resid	20.07022	Schwarz criterion	3.851211	
Log likelihood	-23.46...	Hannan-Quinn cri...	3.660386	
F-statistic	13.91950	Durbin-Watson stat	1.552476	
Prob(F-statistic)	0.000461			

Berdasarkan hasil Regresi menggunakan Common effect model di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 0,997 360 nilai statistik sebesar 1,1896 35 dengan Return saham sebesar 0,2592 > 0,05.
2. Rasio arus kas mempunyai koefisien regresi sebesar - 1,527 nilai statistik -0,807848 dengan return saham sebesar 0,4363 > 0,05 artinya variabel arus kas berpengaruh terhadap Return saham

3. Rasio laba akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,269454 nilai statistik 3,587886 dengan return saham sebesar 0,00043 < 0,05 artinya variabel laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.
4. Earning Per Share akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0.015362 nilai statistik 1.190362 dengan return saham sebesar 0,2590 > dari 0,05 artinya variabel Earning Per Share berpengaruh terhadap return saham

**b. Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/23/23 Time: 13:46				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.403543	1.568335	0.894925	0.4006
AKO	-2.113...	3.784045	-0.558501	0.5939
LABA_AKUNT...	0.291624	0.101345	2.877524	0.0237
EPS	0.004784	0.018658	0.256418	0.8050
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.845012	Mean dependent...	1.008411	
Adjusted R-squa...	0.690024	S.D. dependent var	2.622176	
S.E. of regression	1.459910	Akaike info criteri	3.899153	
Sum squared resid	14.91935	Schwarz criterion	4.276779	
Log likelihood	-21.24...	Hannan-Quinn cri...	3.895130	
F-statistic	5.452112	Durbin-Watson stat	2.095818	
Prob(F-statistic)	0.019837			

Berdasarkan hasil Regresi menggunakan Fixed Effect Model di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 1,403543 nilai statistik sebesar 0,894925 dengan Return saham sebesar 0,4006 > 0,05.
2. Rasio arus kas mempunyai koefisien regresi sebesar -2.113 nilai statistik -0,55850 dengan return saham sebesar 0,5939 > 0,05 artinya variabel arus kas berpengaruh terhadap Return saham
3. Rasio laba akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,291624 nilai statistik 2,877524 dengan return saham sebesar 0,0237 < 0,05 artinya variabel laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.
4. Earning Per Share akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0.004784 nilai statistik 0.256418 dengan return saham sebesar 0,8050 > dari 0,05 artinya variabel Earning Per Share berpengaruh terhadap return saham

**c. Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: RETURN_SAHAM					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 07/23/23 Time: 13:52					
Sample: 2019 2021					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 5					
Total panel (balanced) observations: 15					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.997360	0.906118	1.100696	0.2945	
AKO	-1.527...	2.043056	-0.747452	0.4705	
LABA_AKUNT...	0.269454	0.081169	3.319651	0.0068	
EPS	0.015362	0.013948	1.101369	0.2943	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random			1.459910	1.0000	
Weighted Statistics					
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411		
Adjusted R-squa...	0.734640	S.D. dependent var	2.622176		
S.E. of regression	1.350765	Sum squared resid	20.07022		
F-statistic	13.91950	Durbin-Watson stat	1.552476		
Prob(F-statistic)	0.000461				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411		
Sum squared resid	20.07022	Durbin-Watson stat	1.552476		

Berdasarkan hasil Regresi menggunakan Random Effect Model di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 0,997360 nilai statistik sebesar 1.100696 dengan Return saham sebesar 0,2945 > 0,05.
2. Rasio arus kas mempunyai koefisien regresi sebesar -1.527 nilai statistik -0.747452 dengan return saham sebesar 0,4705 > 0,05 artinya variabel arus kas berpengaruh terhadap Return saham
3. Rasio laba akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,269454 nilai statistik 3.319651 dengan return saham sebesar 0.0068 < 0,05 artinya variabel laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.
4. Earning Per Share akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0.015362 nilai statistik 1.101369 dengan return saham sebesar 0,2943 > dari 0,05 artinya variabel Earning Per Share berpengaruh terhadap return saham

### **3.Uji Metode Estimasi Model**

Untuk mengidentifikasi metode yang paling efisien dari ketiga model persamaan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), dengan menguji masing-masing model menggunakan metode regresi data panel menggunakan software "evius 12". Berikut adalah hasil dari analisis tersebut:

### a. Uji chow

Uji Chow, juga dikenal sebagai Chow Test, digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai untuk mengestimasi data panel, apakah Fixed Effect atau Common Effect. Hipotesis yang diuji dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0$ =Common effect Model

$H_1$ = Fixed Effect Model

Berikut adalah pengolahan data dengan software evIEWS 12 dari chow test:

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.604183	(4,7)	0.6723
Cross-section Chi-square	4.448670	4	0.3487

Berdasarkan tabel hasil uji kontes hasil menunjukkan bahwa nilai Retun saham cross section chi-square sebesar  $0,3487 > 0,05$  maka menggunakan metode CEM.

### b. Uji Hausman

Setelah melakukan uji Chow, langkah berikutnya adalah menguji metode mana yang paling tepat digunakan antara fixed effect atau random effect. Pengujian ini dikenal sebagai uji Hausman.

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq....	Prob.	
Cross-section random	1.945862	3	0.5837	
** WARNING: estimated cross-section random effects var...				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
AKO	-2.113...	-1.527086	10.144918	0.8540
LABA_AKUNT...	0.291624	0.269454	0.003682	0.7149
EPS	0.004784	0.015362	0.000154	0.3933

Berdasarkan tabel hasil uji, kontes hasil menunjukkan bahwa nilai Retun saham cross section statistic sebesar  $0,5837 > 0,05$  maka menggunakan metode REM.

### c. Uji lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 07/23/23 Time: 13:07			
Sample: 2019 2021			
Total panel observations: 15			
Probability in ()			
Null (no rand. ef... Alternative	Cross-se... One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.513127 (0.4738)	0.354309 (0.5517)	0.867437 (0.3517)
Honda	-0.716329 (0.7631)	-0.595239 (0.7242)	-0.927419 (0.8231)
King-Wu	-0.716329 (0.7631)	-0.595239 (0.7242)	-0.899583 (0.8158)
SLM	-0.331330 (0.6298)	-0.177818 (0.5706)	-- --
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

Berdasarkan hasil pengolahan Uji LM di atas bahwa apabila nilai Breusch Pagan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar -0.3517 maka metode yang di pilih adalah CEM.

#### **d. Kesimpulan Model**

Berdasarkan hasil pengujian yang di lakukan, maks dapat di simpulkan sebagai berikut:

NO	PENGUJIAN	HASIL	
1	Chow Test	Common effect vs Fixed effect	Common effect
2	Housman test	Fixed effect vs Random effect	Random effect
3	Langrange Multiplier test	Common Effect vs Fixed effect	Common effect

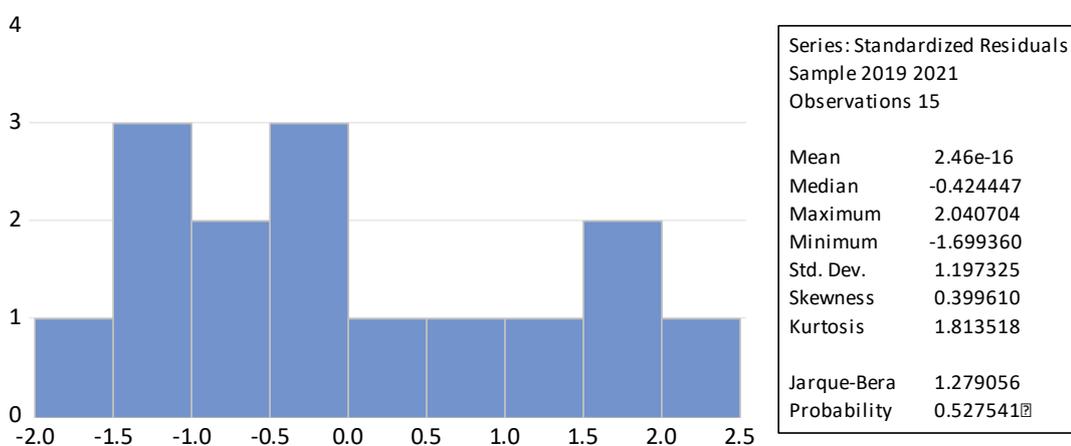
Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel digunakan untuk memperkuat kesimpulan dari pengujian berpasangan, yang menyarankan penggunaan model common effect sebagai pilihan yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

#### **4.Uji Asumsi klasik**

Setelah memilih model yang sesuai untuk analisis data panel melalui analisis regresi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian asumsi klasik. Beberapa pengujian yang dilakukan antara lain:

### a. uji normalitas data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel bebas dan terikat dalam model regresi berganda adalah normal atau tidak. Uji ini menggunakan metode Jarque-Bera (J-B) untuk setiap variabel. Hasil uji dapat dilihat pada gambar berikut:



Melihat histogram uji residual dapat diketahui bahwa gambar pada grafik tidak membentuk lonceng simetris dengan sempurna, dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0,527541 di mana nilai provokabilitas lebih besar dari 0,05 maka data sudah terdistribusi normal. Sedangkan dilihat dari uji statistik diperoleh jika JB sebesar 1,279056.

### b. uji multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF > 10, maka akan terjadi masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Variance Inflation Factors			
Date: 07/24/23 Time: 23:18			
Sample: 1 15			
Included observations: 15			
Variable	Coefficient Variance	Uncent... VIF	Centered VIF
C	0.702873	5.778414	NA
AKO	3.573289	5.359547	1.293347
LABA_AKUNT...	0.005640	2.398321	2.350577
EPS	0.000167	2.510066	1.967606

Melihat dari hasil uji multikolineritas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Arus kas operasi mempunyai nilai VIF 1.293347 < 10. Dari data tersebut variabel Arus kas Operasi tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Laba akuntansi mempunyai nilai VIF 2.350577 < 10. Dari data tersebut variabel Laba akuntansi tidak terjadi multikolineritas.
- 3) Earning Per Share mempunyai nilai VIF 1.967606 < 10. Dari data tersebut variabel Earning Per Share tidak terjadi multikolineritas.

### c. Uji Heterokendatstistas

Uji Heterokedanitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidak saman varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada uji Heterokendatstitas menggunakan uji glejser. jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terjadi heterokendatstitas. Sedang kan jika nilai probabilitas < 0,05, maka terjadi heterokndanstitas. berikut hasil uji heteroknedanstitas:

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.128851	Prob. F(3,11)	0.9410
Obs*R-squared	0.509224	Prob. Chi-Squar...	0.9169
Scaled explaine...	0.111391	Prob. Chi-Squar...	0.9904

Dari hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas F sebesar  $0,9410 > 0,05$ . Maka tidak terjadi heterokendanstitas.

### 5. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji estimasi dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, diperoleh hasil bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM).

### a. Analisis Persamaan Regresi linier Berganda

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/23/23 Time: 13:52				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.997360	0.906118	1.100696	0.2945
AKO	-1.527...	2.043056	-0.747452	0.4705
LABA_AKUNT...	0.269454	0.081169	3.319651	0.0068
EPS	0.015362	0.013948	1.101369	0.2943
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.459910	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Adjusted R-squa...	0.734640	S.D. dependent var	2.622176	
S.E. of regression	1.350765	Sum squared resid	20.07022	
F-statistic	13.91950	Durbin-Watson stat	1.552476	
Prob(F-statistic)	0.000461			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Sum squared resid	20.07022	Durbin-Watson stat	1.552476	

Berdasarkan table di atas, dapat di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$\text{Return Saham} = 0.997360 - 1527 + 0.269454 + 0.015362$$

Berdasarkan dari persamaan regresi linear berganda dapat di analisis sebagai berikut:

- 1) Dari hasil persamaan regresi linear berganda bahwa nilai konstanta positif sebesar 0.997360. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel. Dalam hal ini variabel independen bernilai 0%, maka nilai Return saham.

2) Nilai koefisien regresi untuk arus kas operasi yaitu sebesar -1.527. Nilai negatif menunjukkan pengaruh tidak searah antara variabel arus kas operasi dan Return saham. Hal ini artinya jika variabel arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Return saham akan mengalami kenaikan sebesar -1.527, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

3) Nilai koefisien regresi untuk laba akuntansi yaitu sebesar 0.269454. Nilai positif menunjukkan pengaruh tidak searah antara variabel laba akuntansi dan Return saham. Hal ini artinya jika variabel laba akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Return saham akan mengalami penurunan sebesar 0.269454, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4) Nilai koefisien regresi untuk variabel earning per share yaitu sebesar 0.015362. Nilai positif menunjukkan pengaruh searah antara eraning per share dan Return saham. Hal ini artinya jika variabel eraning per share mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.015362, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

## b. Uji koefisien detirminasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yang dapat dilihat melalui nilai adjusted R-square. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi:

Dependent Variable: RETURN_SAHAM					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 07/23/23 Time: 13:52					
Sample: 2019 2021					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 5					
Total panel (balanced) observations: 15					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.997360	0.906118	1.100696	0.2945	
AKO	-1.527...	2.043056	-0.747452	0.4705	
LABA_AKUNT...	0.269454	0.081169	3.319651	0.0068	
EPS	0.015362	0.013948	1.101369	0.2943	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random			1.459910	1.0000	
Weighted Statistics					
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411		
Adjusted R-squa...	0.734640	S.D. dependent var	2.622176		
S.E. of regression	1.350765	Sum squared resid	20.07022		
F-statistic	13.91950	Durbin-Watson stat	1.552476		
Prob(F-statistic)	0.000461				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411		
Sum squared resid	20.07022	Durbin-Watson stat	1.552476		

Dari hasil penelitian menggunakan common effect model (CEM) mendapat nilai adjustment r square sebesar 0.734640. Nilai tersebut menunjukkan kontribusi variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 73,46%, Sedangkan 26.54%. Jelaskan pada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **c. Uji F (pengujian secara simultan)**

Dalam pengujian F, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka variabel independen secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian F sebagai berikut:

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/23/23 Time: 13:52				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.997360	0.906118	1.100696	0.2945
AKO	-1.527...	2.043056	-0.747452	0.4705
LABA_AKUNT...	0.269454	0.081169	3.319651	0.0068
EPS	0.015362	0.013948	1.101369	0.2943
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.459910	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Adjusted R-squa...	0.734640	S.D. dependent var	2.622176	
S.E. of regression	1.350765	Sum squared resid	20.07022	
F-statistic	13.91950	Durbin-Watson stat	1.552476	
Prob(F-statistic)	0.000461			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Sum squared resid	20.07022	Durbin-Watson stat	1.552476	

Dari hasil penelitian menggunakan common effect model (CEM) mendapatkan nilai F-hitung dengan F-tabel sebesar  $13.91950 > 3,343888678$ , dan nilai probabilitas (F-Statistic) sebesar  $0.000461 < 0,05$ . Dengan nilai tersebut menunjukkan variable independent yang meliputi arus kas operasi, laba akuntansi dan earning per share berpengaruh terhadap variable dependen yaitu return saham.

#### d. Uji T (Pengujian secara Parasial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian uji T sebagai berikut:

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/23/23 Time: 13:52				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coeffic...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.997360	0.906118	1.100696	0.2945
AKO	-1.527...	2.043056	-0.747452	0.4705
LABA_AKUNT...	0.269454	0.081169	3.319651	0.0068
EPS	0.015362	0.013948	1.101369	0.2943
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.459910	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Adjusted R-squa...	0.734640	S.D. dependent var	2.622176	
S.E. of regression	1.350765	Sum squared resid	20.07022	
F-statistic	13.91950	Durbin-Watson stat	1.552476	
Prob(F-statistic)	0.000461			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.791503	Mean dependent...	1.008411	
Sum squared resid	20.07022	Durbin-Watson stat	1.552476	

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan common effect model (CEM) di atas dapat disimpulkan:

- 1) Arus kas operasi mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $-0,747452 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,4705 < 0,05$ . Dari data tersebut variabel arus kas operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.

2) Laba akuntansi mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $3,319651 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,0068 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham.

3) Earning Per Share mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $1,101369 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,2943 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.

#### **D. Intreprestasi Hasil Penelitian**

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel independen seperti arus kas operasi, laba akuntansi, dan earning per share menggunakan data panel dengan bantuan software "eviews 12" menunjukkan bahwa model terbaik yang sesuai adalah Common Effect Model (CEM). Pembahasan mengenai hasil penelitian baik secara parsial maupun simultan dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Pengaruh Arus kas Operasi Terhadap Retrun saham**

Arus kas operasi mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $-0,747452 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,4705 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ria Rachmawati (2016) yang menyatakan arus kas operasi berpengaruh secara negative terhadap return saham.

## **2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham**

Laba akuntansi mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $3,319651 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,0068 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Wale Sadirin (2020), Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017) dan Sri Purwanti, Endang Masitoh W., Dan Yuli Chomsatu (2015) yang menyatakan laba akuntansi berpengaruh secara positif terhadap return saham.

## **3. Pengaruh Earning Per share terhadap Return Saham**

Earning Per Share mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $1,101369 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,2943 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa Widya Rachman (2019) Ida Ayu Ika Mayuni, Gede Suarjaya (2018) yang menyatakan laba akuntansi berpengaruh secara positif terhadap return saham.

#### **4. Pengaruh arus kas operasi, laba kauntansi, dan earning per share terhadap return saham**

Hasil penelitian menunjukkan secara stimualan laba akuntansi dan earning per share berpengaruh positif terhadap return saham. Di peroleh nilai f-hitung 3,343888678 sebesar dan f-tabel 0.000461, dengan probabilitas (F-sattistic) 0.0068 lebih kecil dari 0.05. Dari data tersebut variable laba akuntansi dan earning per share berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Arus kas operasi mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $-0,747452 < 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,4705 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.
2. Laba akuntansi mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $3,319651 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,0068 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham.
3. Earning Per Share mempunyai t-hitung dengan t-tabel sebesar  $1,101369 > 3,182446305$ , dengan probabilitas  $0,2943 < 0,05$ . Dari data tersebut variable arus kas operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.
4. Berdasarkan hasil yang di peroleh rasio laba akuntansi dan earning per share berpengaruh secara simultan dan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham
5. Berdasarkan hasil yang di peroleh arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dan usulan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi investor**

Dari hasil penelitian ini, investor dapat mendapatkan manfaat berharga dengan lebih memfokuskan perhatian pada dinamika yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan yang mereka pilih untuk diinvestasikan, terutama ketika menghadapi situasi perekonomian yang mengalami perlambatan. Hal ini menjadi semakin penting dalam mengantisipasi dampak potensial dari perubahan kondisi ekonomi terhadap kinerja perusahaan serta melahirkan keputusan yang lebih baik dalam mengatur portofolio investasi mereka.

### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini,selanjutnya dapat di harapkan untuk menambah banyak variable ke dalam variable,serta sampel dan tahun perusahaan